

**BACKGROUND / LATAR BELAKANG**

---

In March 2018, The British Council launched **Developing Inclusive and Creative Economies (DICE)** a commitment to addressing two critical, interlinked and complex issues:

- rising unemployment, underemployment and poor-quality employment prospects for young people in emerging economies;
- the lack of inclusive economic development in emerging economies which can translate into instability, political disaffection and reduced economic growth.

Pada Maret 2018 British Council meluncurkan program **Developing Inclusive and Creative Economies (DICE)**, sebuah komitmen untuk turut mengatasi dua masalah penting yang kompleks dan saling terkait yaitu:

- meningkatnya pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan, dan prospek lapangan pekerjaan yang rendah bagi anak muda di negara-negara berkembang;
- kurangnya pembangunan ekonomi yang inklusif yang nantinya dapat memicu ketidakstabilan, ketidakpuasan politik, dan lambanya pertumbuhan ekonomi.

DICE aims to support progress on four of the UN's 17 Sustainable Development Goals: SDG1 (No Poverty), SDG5 (Gender and Inclusion), SDG 8 (Youth Employment), and SDG 10 (Reduced Inequalities).

DICE bertujuan mendukung capaian empat dari 17 target *Sustainable Development Goals* atau SDG yaitu: SDG1 (*No Poverty*), SDG5 (*Gender and Inclusion*), SDG 8 (*Youth Employment*), and SDG 10 (*Reduced Inequalities*).

The DICE 'hypothesis' is that by encouraging social and creative enterprises to work more closely together, we will be more likely to address these issues. In its pilot year, we will be testing DICE in five emerging economies – Brazil, Egypt, Indonesia, Pakistan and South Africa – in partnership with the UK.

'Hipotesa' DICE adalah dengan mendorong sektor kewirausahaan sosial dan kreatif untuk bekerja bersama lebih erat, kita akan lebih mungkin mengatasi masalah-masalah tersebut. Di tahun pertamanya, DICE menguji hipotesa ini di lima negara berkembang yaitu Brasil, Mesir, Indonesia, Pakistan, dan Afrika Selatan, serta bermitra dengan Inggris.

DICE is delivering global and in-country initiatives at three levels of the economy – systemic, institutional and individual:

- At the **systemic level** we are holding policy dialogues, undertaking research and building networks to foster a more supportive and equitable environment in which social and creative enterprises can thrive;

- At the **institutional level** we are strengthening the capacity of intermediary organisations that support social and creative enterprises;
- At the **individual level** we are offering training and mentoring to existing young creative and social entrepreneurs to improve their knowledge and skills while also helping them to build networks and access support to innovate and/or grow their businesses.

DICE bergerak di tiga level ekonomi –sistem, institusi, dan individu:

- Pada **level sistem** kami menjalankan dialog kebijakan, melakukan penelitian, dan membangun jejaring untuk memperkuat lingkungan yang lebih mendukung dan adil di mana kewirausahaan sosial dan kreatif dapat tumbuh berkembang;
- Pada **level institusi** kami memperkuat kapasitas organisasi-organisasi perantara (*intermediary organisations*) yang memberikan dukungan kepada kewirausahaan sosial dan kreatif;
- Pada **level individu** kami memberikan pelatihan dan *mentoring* kepada wirausahawan sosial dan kreatif muda guna meningkatkan pengetahuan dan *skill* mereka serta membantu mereka membangun jejaring dan mendapatkan dukungan untuk berinovasi dan/atau mengembangkan bisnis.

## TOT OBJECTIVES / TUJUAN TOT

---

DICE's works in higher education (HE) falls under both institutional and individual level. We will work with 10 university business incubators to provide training and mentoring for young social and creative entrepreneurs. We kick-start this by delivering training for those running and managing university business incubators. The training will be facilitated by a team of UK and Indonesian trainers. Upon completion of this training participants will be able to:

- Understand the building blocks of successful university business incubators, learning from the experiences of UK and Indonesia;
- Upskill in areas related to business incubation;
- Have a chance to have deep discussion on how to better provide service, training, and mentoring for their tenants to innovate and/or grow their business;
- Engage in discussions to build networks amongst Indonesia university incubators and with the UK.

Kegiatan DICE di sektor pendidikan tinggi merupakan bagian dari program DICE level institusi dan individu. Kami akan melibatkan 10 inkubator universitas di Indonesia yang memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap wirausahawan sosial dan kreatif muda. Kami akan memulai proses ini dengan menyelenggarakan pelatihan bagi mereka yang saat ini menjalankan dan mengelola inkubator bisnis di universitas. Pelatihan ini akan difasilitasi oleh tim fasilitator dari Inggris dan Indonesia. Pada akhir pelatihan para peserta pelatihan diharapkan dapat:

- Memahami ramuan suksesnya inkubator bisnis universitas, belajar dari pengalaman di Inggris dan Indonesia;
- Meningkatkan *skill* terkait dengan inkubasi bisnis;
- Terlibat dalam diskusi mendalam bagaimana dapat lebih baik menyediakan layanan, pelatihan dan *mentoring* terhadap *tenant* mereka untuk berinovasi dan/atau mengembangkan bisnis mereka;

- Terlibat dalam diskusi untuk mengembangkan jejaring antar inkubator bisnis universitas baik di Indonesia maupun Inggris.

## TRAINING PARTICIPANTS / PESERTA PELATIHAN

---

Participants of the training are the lecturers or staffs of the university business incubator that fulfil the following criteria:

- The incubator is a unit within university structure;
- The incubator has tenants who are working on social and/or creative sectors;
- Have strong commitment to cascade what they learn and to provide mentoring to tenants;
- Be able to organise cascade trainings.

Peserta pelatihan ini adalah dosen atau staf pada inkubator bisnis universitas yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Inkubator merupakan unit yang diakui pada salah satu perguruan tinggi di Indonesia;
- Inkubator memiliki dampingan (*tenants*) yang memiliki perhatian pada kewirausahaan sosial dan kreatif;
- Inkubator maupun peserta pelatihan memiliki komitmen untuk menyampaikan hasil pelatihan dan menyebarkan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh dari hasil pelatihan kepada dampungannya;
- Universitas atau perguruan tinggi diharapkan mampu mendukung kegiatan *cascade trainings*.

## DATE & VENUE / TANGGAL & TEMPAT PELATIHAN

---

Date: 28 – 31 January 2019. Venue: Jakarta.

Tanggal: 28 – 31 Januari 2019. Tempat: Jakarta.

## LOGISTIC / LOGISTIK

---

The British Council will provide training participants with the following:

- Training module;
- Meeting package including meals;
- Accommodation during the training.

It is expected that most participants will be able to arrange their own transportation from home to training venue in Jakarta. The British Council will provide additional supports to some of participants only on case by case basis.

British Council akan menyediakan hal-hal di bawah ini:

- Modul pelatihan;
- Tempat pelatihan termasuk konsumsi;
- Akomodasi selama pelatihan.

Peserta pelatihan diharapkan dapat mengatur dan membiayai transportasinya sendiri ke tempat pelatihan di Jakarta. British Council dapat menyediakan dukungan tambahan kepada peserta yang membutuhkan dan akan dilihat kasus per kasus.

## REGISTRATION / PENDAFTARAN

---

One university will only need to complete one application form using the following link: <https://goo.gl/forms/OLjIQZcvj0J0xAf32> Each university is expected to send up to three participants. Deadline for submission of application: **9 December 2018**.

Please email your query to [lhe.indonesia@britishcouncil.or.id](mailto:lhe.indonesia@britishcouncil.or.id) by **30 November 2018** at the latest.

Satu universitas hanya perlu mengisi satu formulir aplikasi melalui tautan <https://goo.gl/forms/OLjIQZcvj0J0xAf32>. Satu universitas diharapkan mengirimkan hingga tiga orang peserta pelatihan. Batas waktu pengisian formulir aplikasi: **9 Desember 2018**.

Silahkan mengirimkan pertanyaan ke [lhe.indonesia@britishcouncil.or.id](mailto:lhe.indonesia@britishcouncil.or.id) apabila dirasa ada hal yang belum jelas, paling lambat pada tanggal **30 November 2018**.